BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahapan penelitian. Metode penelitian kualitatif tersebut merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸

Selain itu, peneliti kualitatif juga mulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum, yang karena kemajuan-kemajuan peneliti mengubah definisi mereka. Bagi yang pertama, ubahan adalah sarana atau alat analisis, sementara bagi yang terakhir ubahan bisa merupakan produk atau hasil.²⁹

Dengan adanya data deskriptif yang di hasilkan dari penelitian tersebut maka akan mempermudah peneliti untuk memahami tiap-tiap data yang sudah di peroleh. Sehingga dalam menyusun data yang diperoleh dengan teori yang ada akan menjadi sebuah hasil akhir yang berangkai atau saling melengkapi.

Oleh jarena itu, dalam melakukan penelitian tersebut peneliti harus membuat perencanaan agar penelitian yang akan dilakukan berjalan

 $^{^{28}\,}$ Lexy J. Moeleong, $\it Metode$ $\it penelitian$ $\it Kualitatif,$ (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 3

²⁹ Julia Branen, *Memadu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 11

sesuai dengan keinginan. Diantara perencanaan penelitian tersebut diantaranya:

- 1. Peneliti merancang dan membuat draf rencana penelitian,
- Berkonsultasi dengan penasehat akademik, dosen, peneliti senior, maupun berdiskusi dengan teman sejawat,
- 3. Menyusun rencana penelitian yang utuh, termasuk proposal penelitian,
- 4. Mengajukan rencana dan proposal penelitian,
- 5. Melengkapi dengan surat izin penelitian (terutama jika jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan) dari instansi terkait.³⁰

Dengan adanya perencananaan penelitian tersebut maka akan memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, dan selanjutnya peneliti melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data kemudian membuat tabulating dan coding, reduksi data, penyajian data, pengambilan data, kesimpulan dan verification. Sedangkan tahapan penelitian merupakan proses dalam penelitian sampai pada akhirnya proses penulisan laporan.

B. Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif, maka pendekatan yang dilakukan peneliti akan dapat memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.³¹

Rachman Assegaf, Desain Riset Sosial-Keagamaan, pendekatan integrative-interkonektif, (Yogyakarta: Gramedia, 2007), hal. 168

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung; IKAPI, 2008), hal. 209

Karena penelian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maka data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.³²

Selain daripada itu, penelitian ini akan dapat dilakukan secara intens, peneliti juga ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dengan demikian akan menjadikan penelitian secara mendetail.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini dilaksanakan di Desa Pamotan kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan. Desa Pamotan kecamatan Sambeng tersebut terletak di sebelah selatan kabupaten Lamongan, tepat disebelah selatannya kecamatan Mantup, dan berbatasan dengan kabupaten Mojokerto. Dimana desa Pamotan berada disebelah barat perbatasan dari kabupaten Mojokerto.

D. Subyek Penelitian

Subyek yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di desa Pamotan. Diantaranya aparatur desa, warga masyarakat sekitar, dan perempuan yang berkecimpung atau terlibat pada

34

³² Lexy J. Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif*, hal. 6

kegiatan menganyam tikar pandan. Dengan adanya subyek penelitian tersebut akan dapat mempermudah peneliti dalam penggalian data.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang utama, yakni melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang peneliti lakukan di desa pamotan meliputi pengamatan terhadap wilayah, mata pencaharian masyarakat, dan proses pembuatan anyaman tikar pandan. Dengan adanya pengamatan tersebut akan menjadikan peneliti semakin memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang ada.

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam yakni peneliti terus melakukan wawancara sampai peneliti menemui titik kejenuhan. Jadi data-data yang didapat oleh peneliti hampir semua sama. Karena wawancara tersebut memiliki maksud tertentu untuk mendapatkan informasi atas apa yang ingin diketahui dalam sebuah penelitian.

Sedangkan untuk dokumentasi, selain peneliti menggunakan catatan lapangan, peneliti juga menggunakan beberapa foto-foto untuk menunjang kelengkapan data dalam penelitian ini. Dimana dengan adanya dokumentasi tersebut akan dapat dijadikan sebagai sumber data.

_

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, hal. 293

E. Teknik validitas data (teknik triangulasi data)

Dalam teknik ini, peneliti menggunakan teknik validitas data agar data yang peneliti peroleh benar-benar valid yakni dengan menggunakan cara berpikir induksi-deduksi. Berpikir induksi dapat membentuk pengetahuan umum yang dapat dijadikan sebagai dasar deduksi.

Meskipun demikian, metode induksi ini pun dijumpai kelemahan, yang mana untuk menutupi kelemahan tersebut diperlukan metode berpikir deduksi sehingga keduanya saling melengkapi. Selain itu, peneliti juga melakukan:

1. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dari ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan begitu, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, diamana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Triangulasi data

Triangulasi data merupakan pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Diantaranya, bisa pada aparatur desa setempat, warga sekitar, dan tentunya orang yang terlibat dalam pembuatan anyaman tikar pandan.

Dari ini peneliti melanjutkan pada triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Jika dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melanjutkan penelitian untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Selanjutnya triangulasi waktu. Triangulasi waktu tersebut untuk pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika masih mendapatan hasil yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya. ³⁴

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan analisis sejarah agar dapat mengetahui alur perubahan

37

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, hal. 274

masyarakat desa Pamotan dari waktu ke waktu. Untuk menganalisa data dalam penelitian tersebut peneliti melakukannya sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.³⁵

Untuk menganalisis data tersebut peneliti melakukan *tabulating* dan *coding* yakni data-data yang sudah terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan kategori dan tiap kategori di beri kode masing-masing. Diantaranya mata pencaharian masyarakat, perekonomian, perubahan yang ada di desa, seperti pembangunan jalan desa, masjid, dan sebagainya.

Selain itu, peneliti juga menggunakan *time line* dan *trend and change. Time line* ini digunakan untuk mengetahui kejadian-kejadian dari suatu waktu sampai keadaan sekarang dengan persepsi orang setempat. Dengan adanya *time line* maka akan dapat diketahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di desa pamotan pada yang terjadi di zaman dahulu.

Sedangkan *trend and change* merupakan bagan perubahan dan kecenderungan berbagai keadaan, kejadian serta kegiatan masyarakat dari waktu ke waktu. ³⁶ Dengan menggunakan *time line* dan *trend and change* ini peneliti akan mengetahui gambaran alur sejarah yang ada di masyarakat dan kearah mana kecenderungan masyarakat dari waktu ke waktu.

Dengan adanya *trend and change* tersebut akan nampak perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat dari waktu ke waktu. Karena dalam *trend and change* tersebut masyarakat akan membuat

-

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, hal. 245

³⁶Sustainable Development Education Center SUSDEC, *Belajar Bersama Masyarakat*, (Surakarta: LPTP, 2004), hal. 10

kesepakatan seperti simbol-simbol seperti apa yang akan digunakan untuk menggambarkan kecenderungan perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Jika memang sudah sepakat, maka anggota masyarakat yang ditunjuk akan menuangkannya pada lembaran kertas yang sudah di berikan oleh peneliti.

Setelah semua data dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing, maka dilakukan reduksi data yakni data yang tidak sesuai dengan tema, hal-hal pokok, pola, dan fokus, direduksi. Jadi, selain penggalian data, peneliti peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.³⁷

Jika reduksi data selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data teks yang bersifat naratif, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

.

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, hal. 247

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, hal. 249

Langkah selanjutnya yakni pengambilan kesimpulan dan verification. Dengan adanya kesimpulan dan verivikasi tersebut kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dan didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dan dalam verifikasi tersebut peneliti menggunakan cara berpikir induksi-deduksi agar data yang disimpulkan bisa saling melengkapi satu sama lain.